

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang diharapkan oleh peneliti terhadap subjek penelitian dan agar sebuah penelitian mencapai sebuah keberhasilan, maka peneliti harus menentukan sebuah metode penelitian terlebih dahulu yang sesuai dengan masalah untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam penelitian. Ada berbagai macam metode yang dapat digunakan di dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan melakukan analisis terhadap suatu kasus lalu menggambarkan serta menjelaskan hasil temuan yang apa adanya, data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan menggunakan angka-angka. Jadi, peneliti akan menganalisis sebuah *event* konser musik “*Coklat Kita Silaturahmi Budaya*” oleh *Event Organizer PT. Atap Promotions* tahun 2017, lalu mendeskripsikan hasil temuannya menggunakan kata-kata dan gambar. Melalui metode ini, diharapkan dapat digali data-data secara luas, lengkap, dan objektif tentang persiapan, proses dan pasca pertunjukan konser musik “*Coklat Kita Silaturahmi Budaya*” dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa pada saat penelitian berlangsung, serta menafsirkan atau menyusun fakta yang terdapat dalam objek penelitian.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 15) :

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Hal ini menjadikan manusia/peneliti itu sendiri yang menjadi kunci utamanya, yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Dan maksud dengan pengambilan sampel sumber data dengan cara *purposive* karena adanya pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menemukan pola hubungan yang interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks karena penelitian kualitatif fleksibel (segala sesuatu dapat berubah tergantung lapangan), dan memperoleh pemahaman makna.. Berdasarkan pernyataan itu, analisis pada *event* konser musik “Coklat Kita Silaturahmi Budaya” oleh *Event Organizer* PT. Atap Promotions dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan realita yang ada dan memperoleh pemahaman makna. Dengan cara tersebut peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa.

### 3.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan suatu desain penelitian untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan dapat menggambarkan dan mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara akurat dan sistematis sesuai realita yang ada. Untuk hal itu, peneliti menggunakan desain penelitian *Performance Studies* (Kajian pertunjukan). Menurut Sal Murgiyanto (1998: 6-23), *Performance studies* (Kajian pertunjukan) adalah :

Sebuah disiplin baru yang mempertemukan ilmu-ilmu seni (musikologi, kajian tari, kajian teater) di satu titik dan antropologi di titik lain dalam suatu kajian inter-disiplin (etnomusikologi, etnologi tari, dan *performance studies*).

Pendapat ini (dan pemikiran RM Soedarsono) menjadi satu(-satunya) referensi “berbahasa Indonesia” mengenai *performance studies*.

**Sandy Lukita Pertiwi, 2018**

**EVENT ORGANIZER PT. ATAP PROMOTIONS DALAM EVENT KONSER MUSIK “COKLAT KITA SILATURAHMI BUDAYA”**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Di lihat dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa pada zaman sekarang ini, seni pertunjukan dapat berupa menjadi bermacam-macam jenis, bermacam-macam bentuk, dan bermacam-macam pula konteksnya. Dalam arti yang luas, seni pertunjukan terbagi menjadi beberapa kategori. Ada yang terdiri dari ritual, permainan, hiburan populer, profesional, olahraga, jender, ras, kelas social, seni pertunjukan (teater, tari, musik) dan pertunjukan kehidupan keseharian social serta beragam representasi dan konstruksi aksi dari media dan internet. Dengan beragamnya pilihan untuk mengekspresikan seni pertunjukan pada zaman sekarang, menyebabkan seni pertunjukan itu memiliki kompleksitasnya sendiri. Maka untuk mendekati gejala-gejala kesenian tersebut, harus didekati dengan piranti yang mutakhir, yaitu salah satunya menggunakan ‘kacamata’ *performance studies* (kajian pertunjukan) ini.

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis melakukan beberapa tahap persiapan/prosedur penelitian. Di antaranya adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Sebelum peneliti melakukan penelitian mengenai konser musik “Coklat Kita Silaturahmi Budaya oleh *Event Organizer* PT. Atap Promotions, terlebih dahulu peneliti melakukan studi pendahuluan yaitu dengan cara melihat beberapa *event* yang telah dilaksanakan oleh PT. Atap Promotions dan mencari tahu *event-event* apa saja yang telah sukses dilaksanakan oleh EO tersebut.

2) Merumuskan Masalah

Setelah melakukan studi pendahuluan, selanjutnya peneliti merumuskan masalah penelitian tentang apa saja yang akan menjadi fokus penelitian ini yaitu bagaimana *Event Organizer* PT. Atap Promotions mempersiapkan *event* ini, dan bagaimana proses jalannya konser musik “*Coklat Kita Silaturahmi Budaya*”.

3) Menentukan Judul Penelitian

Setelah fokus penelitian dan fokus penelitian di dapat, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian ini yaitu “*Event Organizer* PT. Atap Promotions dalam *Event* Konser Musik ‘Coklat Kita Silaturahmi Budaya’”.

**Sandy Lukita Pertiwi, 2018**

**EVENT ORGANIZER PT. ATAP PROMOTIONS DALAM EVENT KONSER MUSIK “COKLAT KITA SILATURAHMI BUDAYA”**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

#### 4) Memilih Metode dan Pendekatan Penelitian

Setelah menentukan judul penelitian, peneliti memilih metode dan pendekatan yang sesuai untuk penelitian ini agar hasil yang di dapat maksimal.

#### 5) Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melakukan penelitian sesuai dengan metode dan pendekatan penelitian dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi serta studi kepustakaan untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

#### 6) Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah mengumpulkan data-data, mengolah dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan penelitian, selanjutnya peneliti membuat laporan berupa tulisan yang menggambarkan, memaparkan serta mendeskripsikan hasil penelitian, dan terdapat dokumentasi bagaimana persiapan sebelum acara berlangsung dan ketika proses acara sedang berlangsung.

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah *Event Organizer* PT. Atap Promotions. EO ini beralamat di Jl. Simponi II No. 63, Turangga Buahbatu, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. PT. Atap Promotions adalah perusahaan yang terkonsentrasi pada layanan industri kreatif, fokus pada event juga kampanye digital. Setiap divisi memiliki detail yang berbeda. Namun, kedua divisi tersebut memberikan layanan secara terpadu, untuk membantu orang lain yang menemukan, merencanakan dan menerapkan komunikasi strategis ke publik. "Kepercayaan dan Semangat" adalah etos kerja PT. Atap Promotions, yang merupakan cara mereka mengekspresikan, merespons dan bertindak sehingga bisa memberi makna pada tanggung jawab kerja.

PT. Atap Promotions telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan seperti Djarum Coklat, Djarum Super, FreshCare Teens, Bank Indonesia, RR Lighting, Bloods, Lotteria, Blanja.com, AIM, dan Aleable. Pt. Atap Promotions juga telah menggelar beberapa acara seperti Silaturahmi Budaya, Bold Nation (Istana Maimun Medan [2013] dan Lap. Benteng Medan [2014]), Bhinneka Tunggal Ika : Jasad Tour (Jawa Barat – Jakarta [2013] dan Bandung [2014]), Pesta Kemenangan (Yon Arhanudse 14 Pilang

**Sandy Lukita Pertiwi, 2018**

**EVENT ORGANIZER PT. ATAP PROMOTIONS DALAM EVENT KONSER MUSIK “COKLAT KITA SILATURAHMI BUDAYA”**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Cirebon [2014]), Noah : Welcome Home Concert (Trans Luxury Hotel Ballroom [2012]), Trio Lestari Show (Trans Luxury Hotel Ballroom [2013]), Bandung Berisik (2011,2012,2013), Coklat Kita Ngabuburit (11 Titik Jawa Tengah – Jawa Timur [2015]), Pengadilan Musik, Sahur Nikmat On The Road, dll.

Aspek yang diamati dari EO tersebut adalah proses *event* konser musik “Coklat Kita Silaturahmi Budaya”, dan proses berjalannya konser musik “Coklat Kita Silaturahmi Budaya”. Objek pada penelitian ini adalah narasumber yang nantinya akan menjelaskan mengenai teknis persiapan yang dilaksanakan oleh *Event Organizer* PT. Atap Promotion dalam konser musik tersebut. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di kantor PT. Atap Promotion yang beralamat di Jl. Simponi II No. 63, Turangga Buahbatu, Turangga, Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Dan tempat pelaksanaan konser musik “Coklat Kita Silaturahmi Budaya” di Lapangan Barujati, Ciparay Lembur Awi, Pakutandang, Ciparay, Bandung, Jawa Barat.

### 3.3.1 Narasumber

- 1) Ardi Gumilar sebagai Direksi PT. Atap Promotions
- 2) Andri Nugraha sebagai *Head of Event Division / Event Manager*
- 3) Rya Putri Agam sebagai *Finance Manager*
- 4) Arief Rachman sebagai *Show Director*

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang paling penting yang ada dalam penelitian, karena tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 3.4.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung. Dijelaskan Suharsimi Arikunto (1997 : 146) bahwa observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Jadi

**Sandy Lukita Pertiwi, 2018**

**EVENT ORGANIZER PT. ATAP PROMOTIONS DALAM EVENT KONSER MUSIK “COKLAT KITA SILATURAHMI BUDAYA”**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mengobservasi dapat dilakukan melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap, kegiatan observasi ini digunakan sebagai sumber data penelitian. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku subjek yang diteliti.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses interaksi dan komunikasi berupa Tanya jawab dengan narasumber untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari narasumber secara mendalam.

#### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan mencari sumber informasi dan dapat digunakan untuk mempelajari data yang terkumpul dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian berupa :

##### 1) Audio

Dokumentasi audio seperti wawancara dibutuhkan untuk mengetahui data-data dan informasi acara melalui narasumber. Dokumentasi audio dapat diputar kembali apabila adanya kekurangan data atau informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.

##### 2) Visual

Dokumentasi visual berbentuk foto/gambar yang tidak bersuara. Dokumentasi ini menjadi bukti berlangsungnya acara, seperti perencanaan, proses acara, waktu berlangsungnya acara, dll.

##### 3) Audio – Visual

Dokumentasi audio-visual adalah dokumentasi berbentuk video. Yang membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang berbentuk dinamis, khususnya ditujukan untuk mengetahui bagaimana proses acara berlangsung dan dapat juga menjadi bukti berlangsungnya acara.

#### 3.4.4 Studi Kepustakaan

**Sandy Lukita Pertiwi, 2018**

***EVENT ORGANIZER PT. ATAP PROMOTIONS DALAM EVENT KONSER MUSIK “COKLAT KITA SILATURAHMI BUDAYA”***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Studi kepustakaan merupakan bagian yang sangat diperlukan dalam penelitian karena akan dijadikan sebagai landasan teoretis yang relevan dengan objek penelitian. Studi kepustakaan dimaksudkan untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara mencari sumber bacaan berupa buku, jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, buku yang menjadi referensi peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Manajemen (Institut Teknologi Bandung, 1988)
- 2) Seni Pertunjukan Indonesia (Jakob Sumardjo, 2001)
- 3) Pertumbuhan Seni Pertunjukan (Edi Sedyawati, 1981)
- 4) Dasar-Dasar Manajemen (G. R. Terry, 1988)
- 5) Manajemen Event (Any Noor, 2013)
- 6) Metode Penelitian Pendidikan (Prof. Dr. Sugiyono, 2015)

### 3.5 Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 334) mengemukakan bahwa :

*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials, that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.*

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sedangkan menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 335) mengemukakan bahwa “*Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole. Analysis is a search for patterns*” Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis adalah untuk mencari pola.

Jadi, berdasarkan 2 paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah mencari pola untuk menganalisis data dimulai dari mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari wawancara,

**Sandy Lukita Pertiwi, 2018**

**EVENT ORGANIZER PT. ATAP PROMOTIONS DALAM EVENT KONSER MUSIK “COKLAT KITA SILATURAHMI BUDAYA”**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan data-data lainnya, agar temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain, menggunakan cara berfikir peneliti dengan tujuan informasi dan temuan yang diberikan mudah difahami oleh orang lain.

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.” Sedangkan Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 337) mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Dari 2 penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data berlangsung terus menerus dari sejak sebelum memasuki lapangan untuk mengambil informasi/data, sampai ke setelah selesai di lapangan dengan melihat dari hasil wawancara, catatan selama di lapangan, dan dari observasi yang telah dilakukan. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis menurut Sugiyono (2015) :

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Ketika semakin lama peneliti ke lapangan, maka semakin banyak jumlah, semakin kompleks dan rumit juga data yang diperoleh. Untuk itu perlu dicatat secara rinci, teliti, dan perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Yang dimaksud dengan mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan begitu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah yang sebelumnya ditetapkan yaitu tentang persiapan dan proses pertunjukan konser musik “Coklat Kita Silaturahmi Budaya” oleh *event organizer* PT. Atap Promotions.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah langkah berikutnya dalam tahapan analisis data. Penyajian data pada penelitian kualitatif biasanya bersifat

**Sandy Lukita Pertiwi, 2018**

**EVENT ORGANIZER PT. ATAP PROMOTIONS DALAM EVENT KONSER MUSIK “COKLAT KITA SILATURAHMI BUDAYA”**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



naratif/deskriptif dengan banyak teks didalamnya. Akan tetapi, dapat juga dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, begitu menurut Sugiyono (2015). Dari tahap ini, apa yang terjadi menjadi lebih mudah untuk difahami sehingga peneliti dapat merencanakan langkah apa yang selanjutnya akan dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu dengan melakukan analisis terhadap suatu kasus lalu menggambarkan serta menjelaskan hasil temuan yang apa adanya, sehingga analisis persiapan dan proses pertunjukan “*Coklat Kita Silaturahmi Budaya*” oleh *Event Organizer* PT. Atap Promotions tahun 2017, dideskripsikan hasil temuannya menggunakan kata-kata dan gambar.

### 3) *Conclusion Drawing / Verification*

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 345) langkah ketiga dalam tahapan analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Agar kesimpulan yang didapatkan dapat dipercaya, maka harus adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data. Namun, apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan ini menjadi kesimpulan awal yang bersifat sementara. Dari penjelasan Sugiyono (2015) yang telah disebutkan di atas, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dan dapat juga tidak menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berubah/berkembang setelah penelitian sampai di lapangan.

**Sandy Lukita Pertiwi, 2018**

**EVENT ORGANIZER PT. ATAP PROMOTIONS DALAM EVENT KONSER MUSIK “COKLAT KITA SILATURAHMI BUDAYA”**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu